

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Dengan menggunakan metode MRIAN pada sumur “dNa” didapatkan 3 reservoir produktif dengan parameter – parameter petrofisika sebagai berikut :
 - a) Reservoir 1 pada kedalaman x110ft-x117ft (Porositas 19% - 21%, dan saturasi air 0% - 2%).
 - b) Reservoir 2 pada kedalaman x196ft –x202ft (porositas 17 % - 21 %, dan saturasi air 55% - 70%).
 - c) Reservoir 3 pada kedalaman x211ft-x228ft (porositas 20 %- 25 %, dan saturasi air 30% -60%).

- 2) Dengan menggunakan metode DMR pada sumur “dNa” didapatkan 3 reservoir produktif dengan parameter – parameter petrofisika sebagai berikut :
 - a) Reservoir 1 pada kedalaman x110ft-x117ft (Porositas 19% - 21%, dan saturasi air 60% - 75%).
 - b) Reservoir 2 pada kedalaman x196ft –x202ft (porositas 17 % - 20 %, dan saturasi air 60% - 75%).
 - c) Reservoir 3 pada kedalaman x111ft-x128ft (porositas 20 %- 24 %, dan saturasi air 66% - 75%)

5.2 Saran

1. Untuk mendapatkan analisis petrofisika yang lebih akurat dapat digunakan integrasi dari data tekanan log RDT, dan informasi sedimentasi lapisan tipis dari log EMI/OMRI.

2. Untuk mendapatkan estimasi nilai permeabilitas yang lebih baik data *log* NMR dapat dikombinasikan dengan menggunakan data *core* untuk mendapatkan nilai konstanta C.
3. Untuk mendapatkan nilai *cut-off* T_2 yang lebih mencerminkan kondisi formasi dapat digunakan integrasi dari data MRIL-LAB.